

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING ANGKATAN 2019 FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Saripah

NIM: 06071181722003

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING ANGKATAN 2019 FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Saripah

NIM: 06071181722003

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP.199301252019032017

Pembimbing,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

NIP. 195902201986112001



**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN
KONSELING ANGKATAN 2019 FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

Oleh
Saripah

NIM: 06071181722003

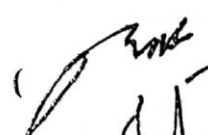
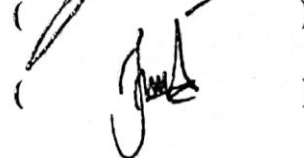
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons ()
2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd ()

Palembang, 31 Mei 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP.199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saripah

NIM : 06071181722003

Program Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Saripah

NIM. 06071181722003

MOTTO

“Orang yang kuat bukan yang mampu menbanting musuhnya.

***Tetapi orang yang kuat adalah yang sanggup mengendalikan
dirinya disaat marah”***

Muttafaqun’alahi {H.R Al-Bukhari (6114) dan Muslim (2609)}.

“He was an ordinary girl who lived an extraordinary life”

**THAKS FOR
MY SELF AND PARENTS
(Saripah. 2023)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

*Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kemudahan segala urusan hamba-Nya dan Allah juga yang telah memberikan nikmat iman, sehat, kekuatan dan kesempatan kepada penulis disaat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini, kebersamai selama tujuan dan niat kita lurus karena-Nya. Kepada rasulullah Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah jalan kebaikan dan terjal nya perjuangan ini. Dengan mengucapkan lafadz basmallah, saya mempersembahkan skripsi ini kepada pihak-pihak yang turut serta menjadi saksi atas perjuangan ini ialah:

* Kedua orangtuaku yang tercinta, ayahanda Samsul dan ibunda Rusti terima kasihku sedalam-dalamnya yang tanpa hentinya mendo'akan serta kemudahan memberikan dukungan baik moril dan materil serta selalu mengajarkan untuk menjadi manusia yang kuat, mandiri, bertanggung jawab, gigih dan selalu semangat, dan bersabar mengajarkanku tentang kehidupan dan cita-cita.

*Keempat adikku, Suryani, Ahmad Muntahada, Siti Husna Farisa dan Sahla Nabila, yang menemani hari-hariku dalam menjaga ayah dan ibu dalam susah bahagia . Terima kasih telah bersama-sama kuat tanpa mengeluh, sabar dan ikhlas menjalani hidup. Semoga kita selalu dan akan terus menjadi kebanggaan untuk kedua orang tua kita.

*Kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ketua Program Studi Bimbingan Konseling, Fadhlina Rozaqyah M.Pd.

* Dr. Rahmi Sofaah M.Pd., Kons selaku Dosen pembimbing yang senantiasa tulus dalam membantu dalam memberikan bimbingan, motivasi dan saran dari awal perkuliahan hingga akhir.

* Bapak dan Ibu dosen Bimbingan Konseling, terimakasih atas semua didikannya serta ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga menjadi amal jariyah di hari akhir kelak.

*Admin Bimbingan Konseling, kepada Mbak Riansi ucapan terimakasih atas segala kelancaran proses administrasi kami mahasiswa Bimbingan Konseling.

*Kepada sahabat seperjuangan ini, Mba Eva, Hera Amelia, HAMASAH, Betaria dan kakak-kakak Kosan Pak HJ. Anwar, terima kasih telah bersama berbagi suka dan duka selama masa kuliah, semoga tali persaudaraan kita terus akan terjaga, Saudaraku (Rahimahullah Ilham) selalu menjaga adik-adikmu sampai hari terakhirmu.

* Semua teman-teman Bimbingan Konseling Angkatan 2017 dan keluarga besar HIMAKS, terimakasih atas segala suka dukanya dalam kebersamai proses ini. Semoga kesuksesan selalu menghampiri teman-teman semua.

* Almamater kebanggaan; SD Negeri 7 Simpang Teritip, Pondok Pesantren MTs Nurul Falah Air Mesu, SMA Negeri 1 Simpang Teritip dan Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

*Keluarga Besar, dari Ayah dan Ibu yang senantiasa mendukung paman bibi tercinta.

* Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam lembar ini, semoga semua ilmu dan pengalaman yang telah didapatkan dapat bermanfaat dalam kehidupan.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada Allah SWT, kedua orang tua, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP, Bapak Dr, Hartono., M.A. dan Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan skripsi ini. Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan di FKIP Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang studi terkhusus studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.

Indralaya, 1 Mei 2023

Penulis,

Saripah

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Dari Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Diri.....	7
2.1.1 Definisi Konsep Diri.....	7
2.1.2 Aspek-aspek Konsep Diri.....	8
2.1.3 Jenis-jenis Konsep Diri.....	10
2.1.4 Dimensi Konsep Diri.....	10
2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	12
2.2 Interaksi Sosial.....	13
2.2.1 Definisi Interaksi Sosial.....	13
2.2.2 Aspek-aspek Interaksi Sosial.....	14

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	14
2.3 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	18
3.3 Definisi Operasional.....	19
3.3.1 Konsep Diri	19
3.3.2 Interaksi Sosial.....	19
3.4 Populasi Dan Sampel.....	19
3.4.1 Populasi.....	19
3.4.2 Sampel.....	20
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Instrumen Penelitian.....	21
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas.....	23
3.8.1 Uji Validitas.....	23
3.8.5 Uji Reabilitas.....	28
3.9 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	33
4.1.1 Persiapan Penelitian.....	33
4.2 Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Katagorisasi Konsep Diri Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya.....	33
4.2.2 Katagorisasi Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya	34

4.2.3 Uji Hipotesis	35
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	20
Tabel 2 Skor Skala Likert.....	21
Tabel 3 Kisi-kisi Skala Kosep Diri Sebelum Uji Coba	22
Tabel 4 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial Sebelum Uji Coba.....	23
Tabel 5 Hasil Validitas Instrumen Konsep Diri.....	23
Tabel 6 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial Setelah Uji Coba.....	26
Tabel 7 Hasil Validitas Instrumen Interaksi Sosial.....	26
Tabel 8 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial Setelah Uji Coba.....	27
Tabel 9 Interpretasi Uji Reabilitas.....	29
Tabel 10 Hasil reabilitas Instrumen Variabel Penelitian.....	29
Tabel 11 Rumus Kategorisasi.....	31
Tabel 12 Hasil Uji Statistik	33
Tabel 13 Presentase Katagorisasi Konsep Diri.....	34
Tabel 14 Presentase Katagorisasi Interaksi Sosial	34
Tabel 15 Hasil Korelasi Konsep Diri dengan interaksi Sosial.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	45
<i>Lampiran 2</i>	46
<i>Lampiran 3</i>	47
<i>Lampiran 4</i>	48
<i>Lampiran 5</i>	49
<i>Lampiran 6</i>	51
<i>Lampiran 7</i>	54
<i>Lampiran 8</i>	55
<i>Lampiran 9</i>	56
<i>Lampiran 10</i>	57
<i>Lampiran 11</i>	58
<i>Lampiran 12</i>	63
<i>Lampiran 13</i>	65
<i>Lampiran 14</i>	76
<i>Lampiran 15</i>	78

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN
KONSELING ANGKATAN 2019 FKIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

Oleh :

Saripah

NIM. 06071181722003

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Manusia adalah sebagai makhluk sosial, yakni mereka yang membutuhkan komunikasi dan membentuk hubungan kepada orang lain. Sebagai entitas sosial, seseorang perlu berinteraksi terhadap individu dan kelompok dalam rangka memperkaya dan melewati masa kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, dengan populasi adalah seluruh kelas Bimbingan dan Konseling 2019 jumlah 80 Mahasiswa dan teknik penarikan sampling jenuh jumlah sampel 80 Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui Skala psikologis dengan Likert, Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi product moment, diperoleh koefisien korelasi antara konsep diri dan interaksi sosial (r_{hitung}) sebesar 0,627. Berdasarkan uji hipotesis dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,219. Sehingga dalam uji hipotesis didapatkan $0,627 > 0,219$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dan interaksi sosial pada Mahasiswa Program Bimbingan dan Konseling 2019 Universitas Sriwijaya.

Kata kunci : *Konsep Diri, Interaksi Sosial*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,

Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP.199301252019032017

Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP.195902201986112001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND SOCIAL
INTERACTION IN STUDENTS OF COUNSELING GUIDANCE PROGRAM
2019 FKIP SRIWIJAYA UNIVERSITY**

By:

Saripah

NIM. 06071181722003

Study Program of Guidance and Counseling

ABSTRACT

Humans are social beings, namely those who need communication and form relationships with others. As a social entity, a person needs to interact with individuals and groups in order to enrich and pass through his life. This study aims to find out from this research is to reveal the relationship between self-concept and social interaction in Students of the 2019 Counseling Guidance Study Program FKIP Sriwijaya University. This type of research is correlational research, with a population of all 2019 Guidance and Counseling classes with a total of 80 students and a saturated sampling technique with a sample size of 80 students. This study uses primary data obtained through a psychological scale with a Likert. The analysis technique used is the product moment correlation test. The correlation coefficient between self-concept and social interaction (r_{count}) is 0.627. Based on the hypothesis test with the provision that if $r_{count} > r_{table}$ then H_o is rejected and H_a is accepted and vice versa if $r_{count} < r_{table}$ then H_o is accepted and H_a is rejected. With a significance level of 5%, a r_{table} of 0.219 is obtained. So that in the hypothesis test it was found that $0.627 > 0.219$ ($r_{count} > r_{table}$) which means that H_o is rejected and H_a is accepted, this means that there is a positive relationship between self-concept and social interaction in the 2019 Guidance and Counseling Program Students at Sriwijaya University.

Keywords: Self Concept, Social Interaction

Acknowledge by,

Coordinator of Study Program,

Advisor,

Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP.199301252019032017

Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP.195902201986112001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah sebagai makhluk sosial, yakni mereka yang membutuhkan komunikasi dan membentuk hubungan kepada orang lain. Hal itu baik lembaga, sekolah, masyarakat dan keluarga, manusia tidak dapat hidup sendiri, tetapi merupakan makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain. Seiring waktu, seiring bertambahnya usia, setiap orang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini sesuai pendapat. Diswantika, (2019:570)interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial dan adanya realitas sosial, yang didasarkan pada motif individu dan perilaku sosial.

Ketika individu berkembang, mereka harus mampu beradaptasi terhadap lingkungan sosial lebih luas tentunya. Sebagai entitas sosial, seseorang perlu berinteraksi terhadap individu dan kelompok dalam rangka memperkaya dan melewati masa kehidupannya. Dengan interaksi sosial, manusia bisa belajar untuk beradaptasi terhadap lingkungannya, sehingga terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas hidup (Nurvinta, 2017:2) . Manusia belum lahir secara sosial dalam arti belum memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan manusia lain. Keterampilan sosial individu diperoleh melalui berbagai kesempatan dan pengalaman berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Perkembangan Sosial setiap individu merujuk pada orang lain dalam hal karakteristik pribadi, minat, nilai, atau emosi untuk mendorong individu agar lebih banyak berhubungan melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain. Sebagai individu yang unik. Oleh karena itu, orang perlunya berinteraksi dengan orang lain. Konsep diri adalah aspek perkembangan psikososial Sarwono (2014: 124). Aspek ini tergolong sangat penting karena aspek ini yang mempengaruhi seseorang mengenai bagaimana ia berinteraksi dengan orang lain. Jika konsep diri seseorang baik, maka proses interaksi yang ia lakukan juga akan baik. Hal tersebut mengarah pada perubahan pribadi, ketika individu berkembang mereka harus mampu beradaptasi melalui lingkungan sosial lebih luas.

Menjadi makhluk sosial, individu perlu berinteraksi dengan orang lain dan komunitas dalam rangka memperkaya dan melalui kehidupannya. Salah satu aspek penting dalam perkembangan manusia adalah konsep diri. Aspek ini tergolong sangat penting karena aspek ini yang mempengaruhi seseorang mengenai bagaimana ia berinteraksi dengan orang lain. Jika konsep diri seseorang baik, maka proses interaksi yang ia lakukan juga akan baik

Berzonsky (Rahmaningsih & Martani, 2014:180) menjelaskan konsep diri sebagai teori individu yang mencakup semua konsep, asumsi, dan prinsip yang dipegang individu tentang dirinya sepanjang hidupnya. Konsep diri terdiri dari pengetahuan diri individu, harapan individu masa depan, dan penilaian diri individu yang menggambarkan tingkat harga diri. Rahmaningsih & Martani, (2014:178) dalam buku Calhoun & Acocella, konsep diri ini merupakan proses mengenali diri sendiri yang beraneka ragam dimulai dari penilaian terhadap penampilan fisik, maupun non fisik dan juga pengalaman.

Konsep diri pada kehidupan sehari-hari merupakan suatu yang utama dalam terjadinya proses interaksi sosial, untuk terbentuknya konsep diri yang baik maka interaksi sosial antara individu dengan individu lainnya dapat terwujud dengan baik. Khosim & Hidayati, (2018:43) konsep diri dalam buku Hurlock menjelaskan konsep diri adalah gagasan seseorang tentang siapa dan bagaimana dirinya konsep ini adalah banyangan cermin, sangat ditentukan bagaimana peran hubungan terhadap orang lain menanggapi. Konsep diri yang ideal merupakan suatu tentang rupa penampilan dan kepribadian yang diinginkan. Manusia merupakan makhluk sosial, yakni makhluk yang harus hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan orang lain, kerjasama dengan sesamanya. Menurut pendapat (Wayan et al., 2014:2) menyatakan bahwa untuk membentuk konsep diri yang positif atau baik, yakni perlu mengetahui sejauh mana mengerti diri sendiri. Hal ini sebab diri (*self*) adalah sebuah poin utama tahap akademik. Masing-masing individu memiliki motivasi akademik dan non-akademik yang baik, pada kenyataannya ada orang yang tidak memikirkan dirinya sendiri. Konsep diri yang buruk dapat mempengaruhi bagaimana orang terhubung satu sama lain selama pembelajaran.

Chaplin (Istiqomah, 2015) menjelaskan interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua sistem yang terjadi dalam situasi sistem akan mempengaruhi peristiwa di sistem lainnya. Hubungan interaksi sosial adalah jenis hubungan tertentu antar individu dengan cara tertentu untuk individu-individu terlibat saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Selanjutnya Jayantari, (2014) menjelaskan interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok. Kehidupan sosial yang baik bersifat positif akan menciptakan suatu proses kerjasama yang mempermudah suatu situasi antar individu.

Salah satu cara agar terbentuk konsep diri yang sehat adalah dengan melibatkan kesadaran akan diri sendiri. Hal ini karena dengan mengenal diri sendiri, maka akan membentuk motivasi yang baik dalam diri seseorang. Jika konsep diri kurang baik maka motivasi diri pun akan kurang baik, yang nantinya akan berimbas pada interaksi sosial yang kurang baik. Ini juga menandakan bahwa konsep diri adalah latar dari individu untuk membangun interaksi yang baik di lingkungannya. Selain itu, seseorang yang memiliki konsep diri baik, akan bersikap positif dan optimis. Diantara sikap positif yang ditunjukkan seperti melakukan perubahan dengan mencoba hal baru, tidak takut kegagalan, memiliki harga diri yang kuat, dan berpikir positif. Sebaliknya, seseorang yang memiliki konsep diri yang kurang baik maka bersikap negative, seperti: merasa tidak percaya diri, takut kegagalan sebelum mencoba, pesimis, dan merasa dirinya tidak berguna.

Sehingga, dapat dikatakan konsep diri baik mampu membangun interaksi akan baik dikemudian saat berpengaruh baik juga terhadap kesuksesan suatu kelompok. Dalam kelompok, interaksi sosial sangat diperlukan. Interaksi sosial merupakan faktor sosial yang menjadi penentu kesolidan dan kesuksesan sebuah kelompok maupun komunitas. Perilaku dan konsep diri baik atau positif memungkinkan seseorang agar belajar di masyarakat dan berbuat banyak menuju tujuan pembelajaran, penuh percaya diri, optimisme, keberanian, keberhasilan dan kegagalan, antusiasme dan harga diri. Tetapkan tujuan dengan percaya pada kehidupan, bertindak positif, dan berpikir. Misalnya, individu dapat

mengungkapkan pendapat dengan baik dan meyakinkan, menanggapi atau menanggapi pernyataan yang dibuat oleh teman lain selama diskusi di kelas, atau ketika berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendukung lainnya. Sebaliknya, jika konsep diri individu negatif, mereka cenderung tidak bertindak atau berpikir. Individu yang kesulitan mengungkapkan pendapatnya di depan umum.

Mahasiswa adalah individu yang mempunyai potensi berbeda-beda satu sama lain merupakan makhluk yang bersifat unik. Dalam konsep diri ini bahwa individu memerlukan bantuan dalam proses perkembangannya. Dalam proses interaksi individu dapat belajar mengenali dirinya sendiri dengan memiliki konsep diri baik tersebut sehingga individu dapat memiliki sikap dan menentukan tingkah lakunya (Hurlock, 2000).

Mahasiswa dengan konsep diri positif dan tingkat kepercayaan diri yang rentang tinggi akan mampu terlibat dalam interaksi dengan cara bersahabat. Dalam kegiatan belajar dan kegiatan lain pada lingkungannya, mahasiswa yang pandai berinteraksi sosial pada umumnya bisa mengatasi berbagai masalah untuk mendapatkan hal baru dan berkomunikasi secara menyenangkan dengan orang lain tanpa mengganggu atau menyakiti orang lain. Oleh karena itu, individu dapat menyatakan pendapatnya dan dapat mengekspresikan diri tanpa melukai perasaan orang lain. Interaksi sosial baik dapat berkembang melalui kontak sosial yang positif. Menghormati satu sama lain dan diri. Mahasiswa suka berbicara satu sama lain dan saling membantu untuk menemukan solusi dalam masalah belajar yang mereka hadapi. Interaksi sosial yang positif antara mahasiswa serta bisa menumbuhkan perilaku saling menghormati dan menghargai. Sehingga mendorong suasana belajar yang nyaman dan mendorong mahasiswa untuk memiliki prestasi yang baik (Hasibuan, 2020:151).

Penelitian terdahulu dengan objek serupa yang telah dilakukan oleh peneliti Putri, Daryaman, Pratama.2020. Dalam hasil penelitiannya menggambarkan responden yang mempunyai konsep diri negatif 56 (67,47%) dan interaksi sosial rendah sebanyak 69 (83,13%). Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan konsep diri dengan interaksi sosial *P-value* 0,01.

Selanjutnya penelitian Adede. 2020. Jurusan Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang mengalami konsep diri baik berjumlah 26 responden (48,1%), sedangkan remaja yang mengalami konsep diri cukup 28 responden (51,9%), dan remaja yang mengalami interaksi sosial baik 13 responden (24,1%), sedangkan remaja yang mengalami interaksi sosial cukup 41 responden (75,9%). Penelitian Anggraeni dan Kusumawardani, 2020. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan interaksi sosial pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Se-Kecamatan Rangkas Bitung, Lebak-Banten, yaitu dibuktikan dengan pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai thitung variabel Konsep Diri sebesar $4,853 > 1,664$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun.

Berdasarkan dari penyebaran skala psikologi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa bimbingan konseling indralaya 2019 ada beberapa masalah tentang konsep diri dan interaksi sosial dengan mahasiswa diantaranya adalah kurangnya interaksi sosial mahasiswa di lingkungan perkuliahan dan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang arti konsep diri pada diri sendiri. Salah satu diantaranya mahasiswa tidak mau bergaul dan membaaur dengan teman sekelasnya tetapi hanya dengan teman-teman dekat saja. Pada kegiatan pembelajaran salah satu misalnya, ketika tugas kelompok, mahasiswa sering memilih teman terdekat mereka sebagai anggota kelompok. Selain itu terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki keyakinan pada diri yang rendah dan menggambarkan fisiknya rendah, menilai dirinya kurang menarik dibandingkan temannya dan percaya bahwa menilai temannya memiliki kepintaran lebih dari dirinya.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan pada latar belakang, peneliti menganggap hal ini sangat penting untuk meneliti konsep diri pada mahasiswa program studi bimbingan konseling angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya dengan interaksi sosial mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa penjabaran latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Angkatan 2019 FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini:

1.5 Manfaat Teoritis

Diharapkan, secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan studi mengenai hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya mengenai konsep diri dan interaksi sosial.

1.6 Manfaat Praktis

Diharapkan, secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa bimbingan konseling. Sehingga, penelitian ini menjadi masukan yang baik untuk mengembangkan konsep diri dan menciptakan interaksi sosial yang sehat baik . Selain itu, bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu acuan penambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai konsep diri terhadap interaksi sosial, sehingga mampu dalam proses memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W., Siregar, N. R., & Jahada. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konsep Diri Siswa Smp Negeri 13 Kendari. *Jurnal BENING*, 2(2), 113–124.
- Arianti, R., Rosra, M., & Oktariana, Y. (2019). Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa SMK Darul Fikri Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. *ALIBKIN Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(5), 1–17.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diswantika, N. (2019). Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Siswa SMA. *Prosiding 1st international Conference on Education Social Sciences and Humanities*, 335(ICESSHum), 570–574.
- Dwinanda, A. F., Rosra, M., & Mayasari, S. (2019). Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Relationship Self-Concept With Social Interaction in Students. *ALIBKIN Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 1–16.
- Eka Sintiawati, Y Adede. 2020. Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Remaja Panti Asuhan Wilayah Kcamatan Bone Bolonggo. *Skripsi*. Jurusan Keperawatan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Gorontalo.
- FKIP UNSRI. 2020. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Sarjana. Indralaya. FKIP UNSRI.
- Hamidi, A., Umaran, U., & Zaky, M. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kualitas Interaksi Sosial Mahasiswa Kategori Atlet Bola Basket Putra Dalam Konteks Perkuliahan Bola Basket Pada Prodi Ikor. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(4), 1–10.
- Hasibuan, A. D. (2020). Pengaruh Konsep Diri, Percaya Diri, dan Keterampilan Interaksi Sosial terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2), 149–159.
- Istiqomah, S. N. (2015). *Pengaruh Kematangan Emosi dan Kecerdasan Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa Program Akselerasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jayantari, F. (2014). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Keperawatan Program A Semester VIII Fakultas Kedokteran Universitas UDAYANA. *Jurnal Ilmu Keperawatan FK UNUD*, 2(2).

Khosim, M., & Hidayati, N. (2018). Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Remaja Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labruk Lor Lumajang. *jurnal dakwah dan kounikasi islam*, 4(1), 41–67.

Killing, B. N. (2015). Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(2), 116–124.

Legistini, L., Flurentin, E., & Ramli, M. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dan Interaksi Sosial dengan Penerimaan Diri Siswa di SMA Negeri 10 Malang. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 2(5), 9–16.

Miraningsih, W., Sugiharto, D., & Nusantoro, E. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(2), 8–15.

Muhammad Suma Amaruz Yusti, K. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Lpka Klas I Palembang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1118–1123.

Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100.

Nurvinta, Y. (2017). Hubungan antara interaksi sosial dengan konsep diri pada peserta didik kelas viii mts. *jurnal untan*, 7, 1–7.

Putri, R. M., Daryaman, U., & Pratama, O. (2020). Hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada kelompok lesbian dan gay di kabupaten subang. *jurnal sehat masada*, 14(1), 154–165.

Rahmaningsih, N. D., & Martani, W. (2014). Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit. *Jurnal Psikologi(jpsi)*, 41(2), 179–189.

Samiroh, & Muslimin, Z. I. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa- Siswi Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan. *Psikis: Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), 67–77.

Saptianingsih, M., Triastuti, L., & Ika, A. (2020). Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Smp Pasundan 12 Bandung. *e-journal STIKES Santo Borromeus*, 35–43.

- Sarwono, S. W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subaryana. (2015). Konsep diri dan prestasi belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21–30.
- Sugiono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wayan, N., Puspitayanti, W., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Hubungan Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1), 1–10.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135–148.
- Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.